

**ANALISIS PENGARUH PENGINTEGRASIAN DAN KOMPENSASI
TERHADAP TERCAPAINYA TUJUAN PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA BPRS SURIYAH CABANG SEMARANG)**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
dalam Ilmu Ekonomi Islam**



Disusun oleh:

Fanda Veronica Dyah Ayu

102411049

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2015

**ANALISIS PENGARUH PENGINTEGRASIAN DAN KOMPENSASI
TERHADAP TERCAPAINYA TUJUAN PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA BPRS SURIYAH CABANG SEMARANG)**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
dalam Ilmu Ekonomi Islam**



Disusun oleh:

Fanda Veronica Dyah Ayu

102411049

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2015

H.Hasyim Syarbani, M.M

NIP. 19570913 198203 1002

Jl. Pelem Kuweni No.6 Tambak Aji, Semarang

H.Suwanto, S.Ag., M.M

NIP: 19700302 200501 1003

Ds. Troso RT 06/01 Pecangan Jepara

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdr. Fanda Veronica Dyah Ayu

Kpd. Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa naskah Skripsi saudara:

Nama : Fanda Veronica Dyah Ayu

NIM : 102411049

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Pengintegrasian dan Pemeliharaan Karyawan Terhadap Tercapainya Tujuan Perusahaan (Studi Kasus Pada BPRS Suriyah Cabang Semarang)”**

Dengan ini telah kami setujui dan mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 27 April 2015

Pembimbing I



H.Hasyim Syarbani, M.M

NIP. 19570913 198203 1002

Pembimbing II



H.Suwanto, S.Ag., M.M

NIP. 19700302 200501 1003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. HAMKA Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Fanda Veronica Dyah Ayu
NIM : 102411049
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : “Analisis Pengaruh Pengintegrasian dan Kompensasi Terhadap Tercapainya Tujuan Perusahaan (Studi Kasus Pada BPRS Suriyah Cabang Semarang)”


Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaud/ baik/ cukup, pada tanggal : 18 Mei 2015

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 tahun akademik 2015.

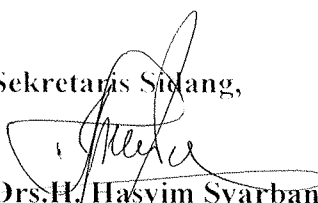
Semarang, 18 Mei 2015

Mengetahui,


Ketua Sidang


Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 19690830 199403 2003

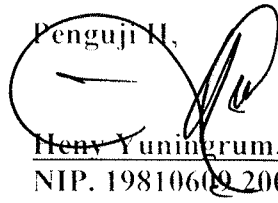
Sekretaris Sidang,


Drs. H. Hasyim Syarbani, M.M.
NIP. 19570913 198203 1002

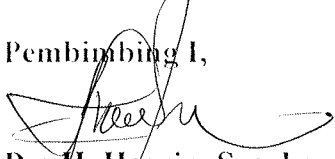
Penguji I,


H. Nur Fathoni, M.Ag.
NIP. 19730811 200003 1004

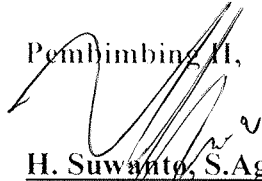
Penguji II,


Heny Yuningrum, SE., M.Si.
NIP. 19810609 200710 2005

Pembimbing I,


Drs. H. Hasyim Syarbani, M.M.
NIP. 19570913 198203 1002

Pembimbing II,


H. Suwanto, S.Ag., M.M.
NIP. 19700302 200501 1003

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, Penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 27 April 2015

Deklarator,

Fanda Veronica Dyah Ayu
NIM. 102411049

MOTTO

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ ^ط إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".

(QS.Al-Qashash, Ayat : 26)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Almamaterku, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
- Jurusan Ekonomi Islam.
- Kedua orang tuaku (Bapak Priyono dan Ibu Suratmi) atas ridho dari kalian berdua, penulis memiliki semangat yang kuat untuk menyelesaikan studi di UIN Walisongo Semarang.
- Untuk adikku tersayang Angga Adi Setyono, terima kasih atas do'anya.
- Sahabat-sahabatku yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu namanya, yang telah setia mendengarkan semua keluh kesah, memberikan semangat yang tidak terkira serta menjadi sahabat terbaik buat penulis.
- Kawan EIB10 (*Sangid Community*) yang selalu kompak dan saling memberi semangat, semoga kalian semua sukses di kehidupan masa depan nanti.

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan faktor penentu dalam memenangkan persaingan bisnis. Salah satu diantaranya, Robert J.Eaton, CEO Chrysler Corp mengatakan, kendala terbesar yang dihadapi perusahaan dalam menghadapi globalisasi adalah keterbatasan SDM. Oleh karena SDM memiliki peranan penting dalam berkompetisi baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka para analisis bisnis sangat memperhatikan kondisi perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif. Sering terjadi benturan kepentingan diantara karyawan atau antara karyawan dengan manajer, untuk itulah perlu adanya pengintegrasian. Karyawan adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada suatu perusahaan dan memperoleh balas jasa atau kompensasi. Fenomena inilah yang mendorong dilakukannya penelitian dengan judul “Pengaruh Pengintegrasian dan Kompensasi Terhadap Tercapainya Tujuan Perusahaan (Studi Kasus Pada BPRS Suriyah Cabang Semarang)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengintegrasian dan kompensasi terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan BPRS Suriyah Cabang Semarang yaitu berjumlah 16. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dimana setiap anggota populasi dipilih menjadi sampel karena jumlah populasi relatif kecil. Metode analisis datanya menggunakan regresi linier berganda, analisis deskriptif variabel penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesa.

individual yang dilakukan terbukti bahwa t_{hitung} untuk variabel pengintegrasian diperoleh sebesar -2,861 sedangkan signifikansinya 0,013 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05). Untuk variabel kompensasi diperoleh sebesar 4,266 sedangkan signifikansinya 0,001 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05). Ini memberikan pengertian bahwa pengintegrasian maupun kompensasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang. Sedangkan dari hasil analisis uji F didapat F_{hitung} sebesar 15,758 dengan tingkat probabilitas 0,000 (Signifikansi). Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 maka, pengintegrasian dan kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang.

Kata kunci: Pengintegrasian, Kompensasi dan Tercapainya Tujuan Perusahaan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, ketenangan, dan kesehatan serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Analisis Pengaruh Pengintegrasian dan Kompensasi Terhadap Tercapainya Tujuan Perusahaan (Studi Kasus Pada BPRS Suriyah Cabang Semarang)”* tanpa suatu halangan apapun. Sholawat serta salam penulis limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan kita.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Imam Yahya, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang beserta Pembantu Dekan I, II dan III.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak H.Hasyim Syarbani, M.M dan Bapak H.Suwanto, S.Ag., M.M selaku pembimbing I dan pembimbing II.
5. Semua dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Seluruh staf dan karyawan perpustakaan Institut dan Fakultas.

8. Kedua orang tua serta keluarga penulis yang senantiasa memberikan semangat, kasih sayang, dan doa tiada henti hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh temanku EIB10 dan seluruh pihak yang tidak mungkin penulis sebut dan tulis satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan peran sertanya yang telah diberikan kepada penulis.

Dengan segala kerendahan hati dan juga puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, semoga amal Bapak dan Ibu beserta para staf-stafnya dan juga semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu diterima semua amal shalehnya di sisi Allah SWT, Amin.

Akhirnya, skripsi ini dapat selesai, meskipun sangat sederhana dan masih banyak kekurangan mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua orang dan khususnya bagi penulis sendiri.

Semarang, 27 April 2015

Deklarator,

Fanda Veronica D.A
NIM. 102411049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN DEKLARASI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4.Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Landasan Teori.....	9
2.1.1. MSDM	9
2.1.1.1 Pengertian MSDM.	9
2.1.1.2 Tujuan MSDM	10

2.1.1.3	UU Ketenagakerjaan	12
2.1.2.	Pengintegrasian	13
2.1.2.1	Pengertian Pengintegrasian	13
2.1.2.2	Tujuan Pengintegrasian	14
2.1.3.	Kompensasi	14
2.1.3.1	PengertianKompensasi	14
2.1.3.2	Tujuan Kompensasi.....	15
2.1.3.3	Macama-macam Kompensasi	16
2.1.3.4	Komponen-komponen Kompensasi.....	16
2.1.4.	Tercapainya Tujuan Perusahaan	16
2.1.4.1	Pengertian Tujuan	16
2.1.4.2	Pengertian Perusahaan	17
2.1.5.	Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah.....	20
2.1.5.1	Pengertian BPRS	20
2.1.5.2	Pendirian dan Kepemilikan BPRS	21
2.1.5.3	Kegiatan Usaha BPRS	21
2.1.5.4	Larangan Untuk BPRS.....	23
2.1.5.5	Perbedaan BPRS dan BPR Konvensional.....	23
2.2.	Penelitian Terdahulu	26
2.3.	Kerangka Pemikiran Teoritik	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data	31
3.2. Populasi Penelitian	32
3.3. Metode Pengumpulan Data	33
3.3.1 Kuesioner	33
3.3.2 Dokumentasi	34
3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran Data.....	34
3.5. Teknik Analisis Data.....	35
3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	35
3.5.1.1 Uji Validitas	35
3.5.1.2 Uji Reliabilitas	36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.5.2.1 Uji Normalitas	36
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas	37
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	37
3.6. Analisis Regresi Berganda	37
3.6.1 Uji Parsial (Uji t).....	38
3.6.2 Uji Simultan (Uji F)	39
3.6.3 Uji Determinasi	39

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1. Sejarah BPRS Suriyah Cabang Semarang	41

4.1.2. Visi, Misi dan Motto BPRS Suriyah Cabang Semarang	42
4.1.3. Letak Georafis BPRS Suriyah Cabang Semarang	43
4.1.4. Produk-Produk BPRS Suriyah Cabang Semarang	43
4.1.5. Struktur Organisasi BPRS Suriyah Cabang Semarang	44
4.2.Karakteristik Responden	45
4.2.1. Jenis Kelamin Responden	45
4.2.2. Pendidikan Responden	47
4.2.3. Jenis Jabatan Pekerjaan Responden	48
4.3.Deskripsi Data Penelitian	49
4.4.Analisis dan Interpretasi Data	50
4.4.1. Uji Validitas	50
4.4.2. Uji Reliabilitas	54
4.4.3. Uji Asumsi Klasik	56
4.4.3.1 Uji Multikolinieritas	56
4.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	57
4.4.3.3 Uji Normalitas	58
4.5. Analisis Data	60
4.5.1 Koefisien Determinasi	60
4.5.2 Uji Simultan (uji F)	61
4.5.3 Uji Parsial (uji t)	63
4.6. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

5.1.Kesimpulan	67
5.2.Saran-saran.....	68
5.3.Penutup.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Asset BPRS Suriyah Cabang Semarang.....	3
Tabel 2.1	Perbedaan BPRS dan BPR Konvensional.....	25
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Data.....	34
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	45
Tabel 4.2	Pendidikan Responden	47
Tabel 4.3	Jenis Jabatan Pekerjaan Responden	48
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	61
Tabel 4.8	Hasil Uji Simultan (Uji F)	62
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden	46
Gambar 4.2 Pendidikan Responden	48
Gambar 4.3 Jenis Jabatan Pekerjaan Responden	49
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Gambar 4.5 Grafik Histogram.....	59
Gambar 4.6 Normal Probability Plot	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber daya organisasi yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuannya adalah sumber daya manusia. Oleh karena pentingnya peran manusia dalam kompetisi baik jangka pendek maupun jangka panjang dalam agenda bisnis, suatu organisasi harus memiliki nilai lebih dibandingkan dengan organisasi lainnya. Organisasi yang berhasil dalam mempengaruhi pasar jika dapat menarik perhatian atas kelebihan yang dimiliki dalam berbagai hal dibandingkan dengan organisasi lain.¹

Sumber daya manusia, adalah harta atau aset yang paling berharga dan paling penting dimiliki oleh satu organisasi/perusahaan, karena keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia. Manusia berperan sebagai perencana, pelaksana, dan sekaligus pengendali terwujudnya tujuan organisasi/perusahaan. Disamping itu tidak ada satu pun organisasi tanpa manusia di dalamnya yang dapat menggerakkan organisasi/perusahaan itu. Mengacu pada surah At-Tiin, ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya .

¹ Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta:Erlangga,2012,h.4.

Berbagai pendapat mengatakan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor penentu dalam memenangkan persaingan bisnis. Salah satu diantaranya, Floris A.Maljers, CEO Uniliver mengatakan, sumber-sumber keunggulan kompetitif yang perlu diperhatikan adalah kualitas sumber daya manusia. Robert J.Eaton, CEO Chrysler Corp mengatakan, kendala terbesar yang dihadapi perusahaan dalam menghadapi globalisasi adalah keterbatasan sumber daya manusia, Oleh karena sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam berkompetisi baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka para analisis bisnis sangat memperhatikan kondisi perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif.²

Unsur manusia (*man*) ini berkembang menjadi suatu bidang ilmu khusus untuk mempelajari bagaimana mengatur suatu bidang ilmu khusus untuk mempelajari bagaimana mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu dan dapat memberikan kepuasan bagi semua pihak. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu bidang manajemen yang mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi atau perusahaan.³

Manajemen sumber daya manusia ini akan terus berkembang sesuai dengan peradaban, teknologi, dan perundang-undangan negara-negara di dunia. Manajemen sumber daya manusia mempunyai beberapa fungsi antara lain: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengendalian (*controlling*), pengadaan tenaga (*recruitment*),

²*Ibid*, h.4.

³Komang Ardana,dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta:Graha Ilmu,2012, h .3.

pengembangan (*development*), kompensasi (*compensation*), pengintegrasian (*integration*), pemeliharaan (*maintenance*), dan pemutusan hubungan kerja (*separation*).⁴

Manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi lembaga-lembaga keuangan syari'ah yang ada, seperti halnya bank pembiayaan rakyat syari'ah dalam mengelola, mengatur dan memanfaatkan karyawan sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk mencapai tujuan perusahaan. Bank pembiayaan rakyat syari'ah adalah bank syari'ah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

BPRS Suriyah Cabang Semarang adalah lembaga perbankan yang menerapkan sistem dan operasional berdasarkan Syari'ah Islam. Berdiri sejak tahun 2010, dan dari tahun ke tahun perkembangan jumlah asetnya semakin meningkat. Itu terbukti dari meningkatnya aset pada tahun 2013 sebesar Rp.13.025.453.211,06. Peningkatan aset BPRS Suriyah Cabang Semarang dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Jumlah Aset BPRS Suriyah Cabang Semarang
Periode 2010-2013

Periode	Jumlah Aset	Persentase
31 Desember 2010	Rp. 1.586.139.494,63	5, 265%

⁴ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta :Rineka Cipta, 2009, h.89.

31 Desember 2011	Rp. 6.560.728.079,35	21,777%
31 Desember 2012	Rp. 8.955.076.270,08	29,724%
31 Desember 2013	Rp. 13.025.453.211,06	43,235%
Total	RP 30.127.397.055,12	100%

Sumber: Data laporan jumlah aset BPRS Suriyah Cabang Semarang thn.2010-2013.

Dari tabel diatas, bisa dilihat bahwa perkembangan aset BPRS Suriyah Cabang Semarang terus meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah aset yang awalnya 5,265% menjadi 43,235% dalam kurun waktu 3 tahun. Hal ini membuktikan bahwa BPRS Suriyah Cabang Semarang telah berhasil menarik perhatian masyarakat dibandingkan dengan BPRS lainnya.

Telah disadari bersama dalam pelaksanaan kegiatan organisasi sering terjadi kendala, yaitu adanya benturan kepentingan diantara karyawan atau antara karyawan dengan manajer. Oleh sebab itu, agar diperoleh kesepakatan kembali dalam pelaksanaan kegiatan organisasi perlu adanya pengintegrasian (*integration*) di dalam organisasi. Pengintegrasian adalah kegiatan menyatupadukan keinginan karyawan dan kepentingan perusahaan, agar tercipta kerja sama yang memberikan kepuasan. Pengintegrasian di BPRS Suriyah Cabang Semarang mengalami kejanggalan yaitu adanya pimpinan yang memberikan tugas sewenang-wenang pada karyawan tanpa melihat kondisi karyawannya.

Karyawan sebagai sumber daya manusia perusahaan telah memberikan jasanya yang besar terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Oleh sebab itu perlu adanya kompensasi, meskipun kompensasi bukan hanya berupa materi atau uang, namun bentuk gaji sangat penting untuk meningkatkan hasil kerja. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Kompensasi di BPRS Suriyah Cabang Semarang belum sepenuhnya berjalan lancar karena masih ada uang lembur karyawan yang belum sepenuhnya di bayar oleh BPRS Suriyah Cabang Semarang.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“ANALISIS PENGARUH PENGINTEGRASIAN DAN KOMPENSASI TERHADAP TERCAPAINYA TUJUAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA BPRS SURIYAH CABANG SEMARANG)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pengintegrasian terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang?
2. Seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang?

3. Seberapa besar pengaruh pengintegrasian dan kompensasi terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengintegrasian terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengintegrasian dan kompensasi terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Bagi kalangan akademis, penelitian ini sangat bermanfaat guna menambah pembendaharaan keilmuan dan penelitian khususnya di bidang analisis pengaruh pengintegrasian dan kompensasi terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi BPRS

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran manajemen sumber daya manusia BPRS dan sumbang saran serta bahan evaluasi

yang sangat berguna untuk meningkatkan keberhasilan BPRS Suriyah Cabang Semarang dalam mempengaruhi pasar.

b. Bagi Masyarakat

Penulis sangat berharap penelitian ini dapat menambah info yang lengkap mengenai manajemen sumber daya manusia khususnya BPRS Suriyah Cabang Semarang dan bagi masyarakat pada umumnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman persembahan, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman gambar.

2. Bagian Isi

Terdiri dari beberapa bab antara lain:

BAB I : Pendahuluan

Bab I ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teoritik

Pada bab II ini menjelaskan tentang pengertian MDSM, pengertian pengintegrasian, pengertian kompensasi, pengertian perusahaan, pengertian BPRS.

BAB III : Metode Penelitian

Bab III ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, populasi, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian

Bab IV ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, deskriptif responden dan data penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Bab V ini merupakan rangkaian dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini terdiri dari daftar pustaka dan daftar lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LandasanTeori

2.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah proses pendayagunaan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar semua potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi untuk mencapai tujuan.⁵

Manajemen sumber daya manusia dapat didenifisikan pula sebagai suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu (pegawai). Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai.⁶

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan salah satu bidang dari manajemen umum, di mana manajemen umum sebagai proses meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Karena

⁵ Komang Ardana,dkk.,*op.cit*, h.5.

⁶ A.A.Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013, Cet.ke-11, h.2.

sumber daya manusia (SDM) dianggap semakin penting perannya dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka dalam berbagai pengalaman dan hasil penelitian dalam bidang SDM dikumpulkan secara sistematis dalam apa yang disebut manajemen sumber daya manusia, di mana istilah “manajemen” mempunyai arti sebagai kumpulan pengetahuan tentang bagaimana seharusnya *me-manage* (mengelola) sumber daya manusia.⁷

2.1.1.2 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia

Tujuan manajemen SDM ialah meningkatkan kontribusi produktif orang-orang yang ada dalam perusahaan melalui sejumlah cara yang bertanggung jawab secara strategis, etis, dan sosial.⁸

Tujuan ini dapat dijabarkan ke dalam 4 tujuan yang lebih operasional sebagai berikut :⁹

a. Tujuan Masyarakat (*Societal Objective*)

Untuk bertanggung jawab secara sosial, dalam hal kebutuhan dan tantangan-tantangan yang timbul dari masyarakat, suatu organisasi yang berada di tengah-tengah masyarakat diharapkan dapat membawa manfaat atau keuntungan bagi masyarakat. Oleh sebab itu suatu

⁷ Veithzal Rivai, *Islamic Human Capital (Dari Teori ke Praktik Manajemen Sumber Daya Islami)*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009, h.4.

⁸ *Ibid*, h.19.

⁹ Soekidjo Notoatmodjo, *op.cit*, h.86-87.

organisasi mempunyai tanggung jawab dalam mengelola sumber daya manusianya agar tidak mempunyai dampak negatif terhadap masyarakat.

b. Tujuan Organisasi (*Organization Objective*)

Untuk mengenal bahwa manajemen sumber daya manusia itu ada (*exist*), perlu memberikan kontribusi terhadap pendayagunaan organisasi secara keseluruhan. Manajemen Sumber Daya Manusia bukanlah suatu tujuan dan akhir suatu proses, melainkan suatu perangkat atau alat untuk membantu tercapainya suatu tujuan organisasi secara keseluruhan. Oleh sebab itu suatu unit bagian manajemen sumber daya di suatu organisasi diadakan untuk melayani bagian-bagian lain organisasi tersebut.

Organisasi jika dilihat dari sudut tujuannya, dikenal organisasi perusahaan (*business organization*) dan organisasi sosial (*public organization*).¹⁰

c. Tujuan Fungsi (*Functional Objective*)

Untuk memelihara (*maintain*) kontribusi bagian-bagian lain agar mereka (sumber daya manusia dalam tiap bagian) melaksanakan tugasnya secara optimal. Dengan kata lain setiap sumber daya manusia atau karyawan dalam organisasi itu menjalankan fungsinya dengan baik.

¹⁰Malayu S.P.Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008, h. 6.

d. Tujuan Personel (*Personnel Objective*)

Untuk membantu karyawan atau pegawai dalam mencapai tujuan-tujuan pribadinya dalam rangka pencapaian tujuan organisasinya. Tujuan-tujuan pribadi karyawan seharusnya dipenuhi, dan ini sudah merupakan motivasi dan pemeliharaan (*maintenance*) terhadap karyawan.

2.1.1.3 Undang-Undang Ketenagakerjaan

Undang-undang RI No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

- Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.¹¹
- Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.¹²

Landasan, Asas, dan Tujuan :

- Pembangunan ketenagakerjaan berlandaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.¹³

¹¹Undang-undang RI Tentang Ketenagakerjaan No.13, 2003, Bab I, Pasal 1, No.1.

¹²Ibid, No.2.

¹³Ibid, Bab II, Pasal 2.

- Pembangunan ketenagakerjaan diselenggarakan atas asas keterpaduan dengan melalui koordinasi fungsional lintas sektoral pusat dan daerah.¹⁴
- Pembangunan ketenagakerjaan bertujuan:¹⁵
 - a. memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi;
 - b. mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah;
 - c. memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan; dan
 - d. meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya.

2.1.2 Pengintegrasian

2.1.2.1 Pengertian Pengintegrasian

Integrasi berasal dari bahasa Inggris “*integration*” yang berarti kesempurnaan atau keseluruhan, sedangkan integrasi di tinjau dari kamus besar bahasa Indonesia artinya yaitu : pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.¹⁶ Jadi pengintegrasian adalah pembauran antara perusahaan dan karyawan demi mencapai suatu kesempurnaan organisasi yang secara utuh atau bulat.

¹⁴*Ibid*, Bab II, Pasal 3.

¹⁵*Ibid*, Bab II, Pasal 4.

¹⁶Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, Ed.IV, 2008, h.541.

Pengintegrasian adalah kegiatan menyatupadukan keinginan karyawan dan kepentingan perusahaan, agar tercipta kerja sama yang memberikan kepuasan.¹⁷

2.1.2.2 Tujuan Pengintegrasian

Tujuan pengintegrasian adalah memanfaatkan karyawan agar mereka bersedia bekerja keras dan berpartisipasi aktif dalam menunjang tercapainya tujuan perusahaan serta terpenuhinya kebutuhan karyawan.

Strategi integrasi ini dibentuk oleh beberapa indikator sebagai berikut :¹⁸

- a. pemeliharaan hubungan
- b. keunggulan bersaing
- c. penyesuaian intensif

2.1.3 Kompensasi

2.1.3.1 Pengertian Kompensasi

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.¹⁹ Kompensasi merupakan sesuatu yang diterima

¹⁷ Malayu S.P.Hasibuan, *op.cit*, h.136.

¹⁸ Noormaliya, “*Pengaruh Integrasi Organisasi dan Kematangan Perencanaan Sistem Informasi Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Padang)*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2015, h.12.

¹⁹ *Ibid*, h.118.

karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan.²⁰

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

Ayat di atas mengisyaratkan kepada kita bahwa pahala atau kompensasi itu akan diperoleh dari usaha yang kita lakukan.

2.1.3.2 Tujuan Kompensasi

Tujuan kompensasi antara lain:

- a. Ikatan kerja sama
- b. Kepuasan kerja
- c. Pengadaan efektif
- d. Motivasi
- e. Stabilitas karyawan
- f. Disiplin
- g. Pengaruh serikat buruh
- h. Pengaruh pemerintah

²⁰ Veithzal Rivai, *op.cit*, h.781.

2.1.3.3 Macam-macam Kompensasi

Kompensasi dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Kompensasi langsung (*direct compensation*), berupa gaji, upah, dan upah insentif.
- b. Kompensasi tidak langsung (*indirect compensation*), berupa kesejahteraan karyawan

2.1.3.4 Komponen-komponen Kompensasi

- a. Gaji
- b. Upah
- c. Insentif
- d. Kompensasi Tidak Langsung (*fringe benefit*)

2.1.4 Tercapainya Tujuan Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Tujuan

Tujuan di tinjau dari kamus besar bahasa Indonesia artinya yaitu : yang dituju; maksud; tuntutan (yang dituntut).²¹ Tujuan merupakan pernyataan tentang keadaan yang diinginkan di mana organisasi atau perusahaan bermaksud untuk mewujudkannya dan sebagai pernyataan tentang keadaan di waktu yang akan datang di mana organisasi sebagai kolektivitas mencoba untuk menimbulkannya.²²

²¹ Depdiknas, *op.cit*, h.1493.

²²<http://ardiaans.blogspot.com/2012/04/visi-misi-dan-tujuan-perusahaan.html>

1.1.4.2 Pengertian Perusahaan

Perusahaan di tinjau dari kamus besar bahasa Indonesia artinya yaitu : organisasi berbadan hukum yang mengadakan transaksi atau usaha.²³ Perusahaan adalah: a. setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain; b. usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.²⁴

Dalam hal ini tujuan perusahaan meliputi : Tujuan organisasi adalah *needs complex* yaitu untuk memperoleh laba serta perluasan perusahaan.²⁵

a. Laba

Laba di tinjau dari kamus besar bahasa Indonesia artinya yaitu : keuntungan (yang diperoleh dengan menjual barang lebih tinggi daripada pembeliannya, membungakan uang, dsb).²⁶ Laba menurut Soemarno S.R. sebagai selisih

²³Depdiknas, *op.cit* h.1538.

²⁴Undang-undang RI Tentang Ketenagakerjaan No.13, 2003, *op.cit*, Bab I, Pasal 1, No.6.

²⁵Malayu S.P. Hasibuan, *op.cit*. h.151.

²⁶Depdiknas, *op.cit*, h.767.

lebih pendapatan atas biaya–biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut.²⁷

Laba terdiri dari empat elemen utama yaitu :

1. Pendapatan (*revenue*)

Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

2. Beban (*expense*)

Beban adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

3. Keuntungan (*gain*)

Keuntungan adalah peningkatan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian, dan kondisi lainnya yang

²⁷ Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, Jakarta : Almahira, 2005, h. 15.

mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

4. Kerugian (*loss*)

Kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian, dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

b. Ekspansi/perluasan perusahaan

Ekspansi yaitu perluasan usaha yang dapat dilakukan dengan cara menambah kapasitas pabrik, menambah unit produksi, menambah divisi baru, dan dapat juga dilakukan dengan menggabungkan dengan usaha yang telah ada (*merger* dan *consolidation*) atau membeli perusahaan yang telah ada (akuisisi).²⁸

Indikator ekspansi secara umum adalah :

1. Bertambahnya modal kerja

Modal kerja merupakan modal yang dibutuhkan dalam operasional perusahaan.²⁹ Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau

²⁸ <http://adaddanuartablogspot.com/2014/11/ekspansi-menurut-para-ahli.html>

²⁹ Parju, *Manajemen Keuangan*, Semarang :Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, 2010,

dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

2. Bertambahnya modal tetap

Modal tetap adalah modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dalam waktu lama, misalkan tanah, mesin, gedung, komputer.³⁰

2.1.5 Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah

2.1.5.1 Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah

Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah adalah Bank Syari'ah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³¹

Bank syari'ah adalah bank yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syari'ah terutama bagi hasil. Bank pembiayaan rakyat syari'ah didirikan sebagai langkah aktif dalam restrukturisasi dalam perekonomian Indonesia dituangkan dalam berbagai paket kebijakan keuangan, moneter, itu dilihat secara umum. Sedangkan secara khusus mengisi peluang terhadap kebijakan bank dalam penetapan tingkat suku bunga atau *rate of interest*, selanjutnya secara luas

³⁰<http://ekonomi.kompasiana.com/wirusaha/2013/04/27/artikel-tentang-modal-555263.html>

³¹Undang-undang RI Tentang Perbankan Syari'ah No.21, 2008, Bab I, Pasal 1, No.9.

dikenal sebagai sistem perbankan bagi hasil atau sistem perbankan syari'ah.³²

2.1.5.2 Pendirian dan Kepemilikan Bank Syari'ah

Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah hanya dapat didirikan dan/atau dimiliki oleh:³³

- a. Warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia yang seluruh pemiliknya warga negara Indonesia
- b. Pemerintah daerah atau
- c. Dua pihak atau lebih sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b.

2.1.5.3 Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah

Kegiatan usaha bank pembiayaan rakyat syari'ah meliputi :³⁴

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk :
 1. Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan.
 2. Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah.

³² M.Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, Surakarta:MU-UMS, 2006, h.61-62.

³³ *Undang-undang RI Tentang Perbankan Syari'ah No.21, op.cit*, Bab III, Pasal 19, No.2.

³⁴ *Ibid*, Pasal 21.

- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk :
 1. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah atau musyarakah.
 2. Pembiayaan berdasarkan akad murabahah, salam, atau istisna'.
 3. Pembiayaan berdasarkan akad qardh
 4. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik dan
 5. Pengambilan utang berdasarkan akad hawalah
- c. Menempatkan dana pada bank syari'ah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi berdasarkan akad mudharabah dan/atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah.
- d. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening bank pembiayaan rakyat syari'ah yang ada di bank umum syari'ah, bank umum konvensional, dan UUS, dan
- e. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syari'ah lainnya yang sesuai dengan prinsip syari'ah berdasarkan persetujuan bank Indonesia.

2.1.5.4 Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah dilarang :³⁵

- a. melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syari'ah.
- b. menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.
- c. melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, kecuali penukaran uang asing dengan izin bank Indonesia
- d. melakukan kegiatan usaha perasuransian, kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi syari'ah.
- e. melakukan penyertaan modal, kecuali pada lembaga yang dibentuk untuk menanggulangi kesulitan likuiditas bank pembiayaan rakyat syari'ah, dan
- f. melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 21.

2.1.5.5 Perbedaan BPR Syari'ah dan BPR Konvensional

Perbedaan yang paling mendasar antara perbankan syari'ah dengan perbankan konvensional terletak pada sistem bagi hasil. Jika dalam bank konvensional menggunakan sistem bunga, maka lain halnya dengan perbankan syari'ah yang menggunakan sistem bagi hasil. Dengan mengacu kepada petunjuk Al-Qur'an, QS. Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi :

³⁵*Ibid*, Pasal 25.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
 اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا
 سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا

خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.(QS.Al-Baqarah, Ayat :275)

Dan Surah An-Nisa’ ayat 29 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
 تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil,

kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa’, Ayat:29).

Inti dari ayat diatas adalah Allah SWT telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba, serta suruhan untuk menempuh jalan perniagaan dengan suka sama suka, maka setiap transaksi kelembagaan ekonomi Islam harus selalu dilandasi atas dasar sistem bagi hasil dan perdagangan atau yang transaksinya didasari oleh adanya pertukaran antara uang dengan barang/jasa. Akibatnya pada kegiatan muamalah berlaku prinsip “ada barang/jasa dulu baru ada uang”. Sehingga akan mendorong kelancaran arus barang/jasa, dapat menghindari adanya penyalahgunaan kredit, spekulasi, dan inflasi.³⁶

Tabel 2.1

Perbedaan BPR Syari’ah dan BPR Konvensional

Aspek	BPR Syari’ah	BPR Konvensional
Pembagian Hasil	Menggunakan prinsip bagi hasil	Menggunakan prinsip bunga
Legalitas	Akad syari’ah	Akad konvensional

³⁶ Wirdyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta:Kencana, Cet. 1, 2015, h.18-19.

Struktur Organisasi	Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa dewan pengawas syari'ah	Tidak terdapat dewan sejenis
Bisnis dan Usaha yang dibiayai	Melakukan investasi-investasi yang halal saja, hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	Investasi yang halal dan haram <i>profit oriented</i> , hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kreditur-debitur
Lingkungan Kerja	Islami	Non Islami

2.2 Penelitian Terdahulu

Noormaliya dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Integrasi Organisasi dan Kematangan Perencanaan Sistem Informasi Terhadap Kesuksesan Implementasi Program Sistem Informasi Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Padang)”, hasil penelitian menerangkan bahwa integrasi organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kesuksesan implementasi program sistem informasi keuangan daerah dengan

diperoleh t_{hitung} sebesar 3,444 dengan signifikansinya sebesar 0,001 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05). Sedangkan kematangan perencanaan sistem informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kesuksesan implementasi program sistem informasi keuangan daerah dengan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,323 dengan signifikansinya sebesar 0,023 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05).³⁷

Asri Simanihuruk dalam penelitian yang berjudul “Analisis Proses Integrasi Sosial Karyawan dan Masyarakat (Studi Dekriptif Pada PT Allegrindo Di Desa Urung Panei Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun)”, hasil penelitian di PT Allegrindo dapat diketahui bahwa proses integrasi sosial karyawan dan masyarakat dilihat dari interaksi sosial pengelola perusahaan dengan masyarakat melalui pembagian keuntungan kepada masyarakat yaitu program *community development* (CD). Interaksi sosial yang dilakukan oleh pengelola perusahaan terhadap masyarakat merupakan proses adaptasi, agar masyarakat dapat menerima kehadiran perusahaan. Melalui interaksi dan adaptasi tersebut integrasi sosial terjadi antara pengelola perusahaan dan masyarakat.³⁸

Firman Haristryanto dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Perum Perumnas Regional VII Makassar”, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

³⁷ Noormaliya, “*Pengaruh Integrasi Organisasi dan Kematangan Perencanaan Sistem Informasi Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Padang)*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2015.

³⁸ Asri Simani Huruk, “*Analisis Proses Integrasi Sosial Karyawan dan Masyarakat (Studi Dekriptif Pada PT Allegrindo Di Desa Urung Panei, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun)*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara, 2009.

berdasarkan hasil uji statistik bahwa variabel kompensasi yang terdiri dari gaji berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja dengan signifikansinya 0,000 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05), tunjangan lauk pauk berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja dengan signifikansinya 0,017 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05), tunjangan transport berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja dengan signifikansinya 0,043 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05), bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja dengan signifikansinya 0,206 (lebih besar dari taraf signifikansi 0,05), dan insentif tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja dengan signifikansinya 0,150 (lebih besar dari taraf signifikansi 0,05). Sedangkan dari hasil analisis uji F didapat F_{hitung} sebesar 118,438 dengan tingkat probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka, kompensasi yang terdiri dari gaji, tunjangan lauk pauk, tunjangan transport, bonus dan insentif secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi kerja.³⁹

Fajar Kurniadi dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Apotik Berkah”, hasil penelitian menerangkan bahwa kompensasi dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan dengan hasil uji F didapat F_{hitung} sebesar 87,666 dengan tingkat probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05.⁴⁰

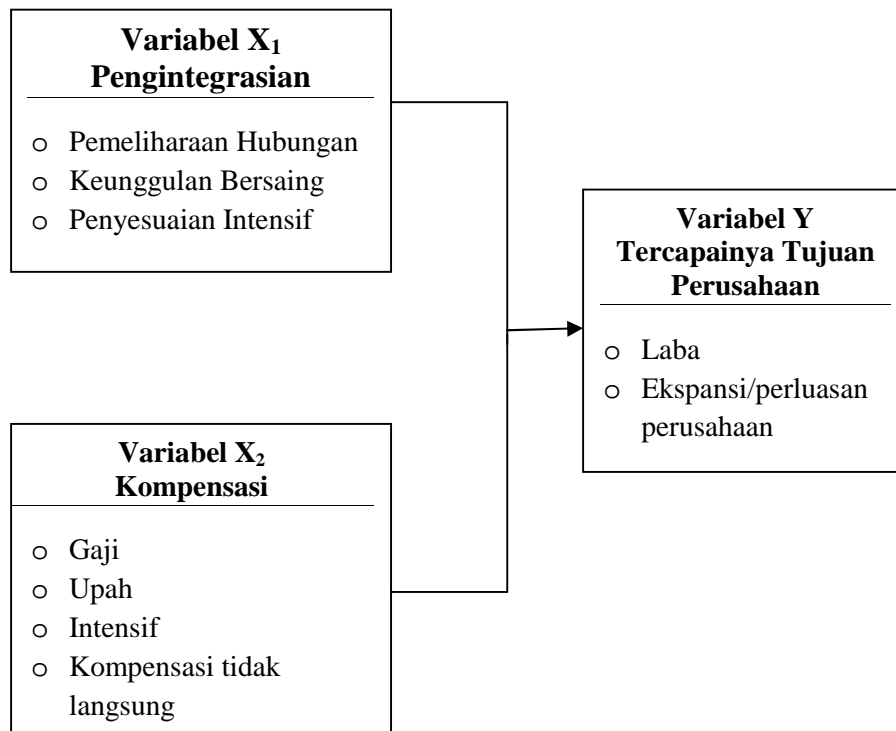
³⁹ Firman Haristryanto, “*Pengaruh Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Perum Perumnas Regional VII Makassar*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, 2012.

⁴⁰ Fajar Kurniadi, “*Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Apotik Berkah*”, Skripsi, Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama Bandung, 2012.

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka pemikiran yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian



Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam

bentuk kalimat pertanyaan.⁴¹ Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka pemikiran tersebut di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Pengintegrasian dan kompensasi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang.

H₁ : Pengintegrasian berpengaruh secara signifikan terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang.

H₂: Kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang.

H₃ : Pengintegrasian dan kompensasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet. 8, 2009, h. 63.

BAB III

PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Mengetahui adanya pengaruh pengintegrasian dan kompensasi terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴² Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia variabel independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴³ Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengintegrasian dan kompensasi.

2. Variable Dependen (variabel terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *criteria*, *konsekuensi*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

⁴²*Ibid*, h. 7.

⁴³*Ibid*, h. 39.

menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁴Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objeknya. Data primer diperoleh penulis dari penyebaran angket atau kuesioner kepada para responden, yaitu para karyawan BPRS Suriyah Cabang Semarang. Sedangkan sumber data sekunder penulis dapatkan dari kantor dan berbagai sumber informasi yang telah dipublikasikan baik jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder dimaksudkan agar dapat memberikan ilustrasi umum dan dapat mendukung hasil penelitian.

3.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BPRS Suriyah Cabang Semarang yang berjumlah 16 orang.⁴⁶ Karena jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dimana setiap anggota populasi dipilih

⁴⁴*Ibid.*

⁴⁵*Ibid.*, h. 80.

⁴⁶Wawancara Kepala Cabang BPRS Suriyah Semarang.

menjadi sampel karena jumlah populasi relatif kecil.⁴⁷ Pengumpulan data yang digunakan adalah sensus, yaitu pengumpulan data seluruh elemen populasi.⁴⁸

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data dan informasi dari responden.⁴⁹ Adanya kuesioner ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehingga hasil isian dari responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner.⁵⁰

Dalam penelitian ini, metode kuesioner dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tertutup kepada karyawan BPRS Suriyah Cabang Semarang. Untuk menilai tanggapan responden maka penulis menggunakan skala likert yaitu dengan menghitung bobot setiap pertanyaan. Nilai tersebut kemudian akan dijadikan variabel. Bobot jawaban responden diberi nilai rinci sebagai berikut :

- a. Sangat setuju (SS) diberi bobot 5
- b. Setuju (S) diberi bobot 4

⁴⁷ Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS VS LISREL (Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset)*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, h. 29.

⁴⁸ <http://www.pengertianpakar.com/2014/11/pengertian-sensus-dan-sampling-dalam.html#>

⁴⁹ Wasis, S., *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*, Jakarta: Kedokteran EGC, 2008, h. 53.

⁵⁰ Sugiyono, *op.cit*, h.142.

- c. Kurang setuju (KS) diberi bobot 3
- d. Tidak setuju (ST) diberi bobot 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) diberi bobot 1

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.⁵¹ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data dari arsip-arsip, brosur-brosur, dan website BPRS Suriyah Cabang Semarang.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian. Obyek penelitian yang dimaksud adalah BPRS Suriyah Cabang Semarang. Penelitian ini terdiri dari variabel independen adalah pengintegrasian (X_1) dan kompensasi (X_2). Sedangkan variabel dependen (Y) adalah tercapainya tujuan perusahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1

Definisi operasional variabel dan pengukuran data

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Pengintegrasian (X_1)	Persepsi karyawan BPRS Suriyah Cabang Semarang	Pemeliharaan hubungan,

⁵¹SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006, h. 231.

	mengenai strategi dalam penyatuan perbedaan kepentingan perusahaan dengan karyawan agar dapat bekerja sama secara harmonis dalam mencapai tujuan perusahaan.	Keunggulan bersaing, penyesuaian intensif
Kompensasi (X_2)	Imbalan jasa yang diberikan BPRS Suriyah Cabang Semarang kepada karyawan baik yang bersifat finansial maupun non finansial.	Gaji, Upah, Intensif, Kompensasi tidak langsung
Tercapainya Tujuan Perusahaan (Y)	Target yang dapat dicapai atau diperoleh BPRS Suriyah Cabang Semarang.	Laba, Ekspansi atau perluasan perusahaan

3.5 Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini ada beberapa analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengintegrasian dan kompensasi terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang. Di antaranya yaitu menggunakan analisis:

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan

suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁵² Validitas data diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan dalam suatu kuesioner.⁵³ Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* $>$ 0,60.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang : Undip, Cet. IV, 2006, h. 45.

⁵³ Ivan Gumilar, *Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen*, Bandung:Widyatama, 2007, h. 24.

kiri atau ke kanan.⁵⁴ Uji normalitas juga dapat diuji melalui *normal probability plot*.⁵⁵ Apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen.⁵⁶ Model regresi dinyatakan tidak ada multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁵⁷

3.6 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel tercapainya tujuan perusahaan dihubungkan dengan variabel pengintegrasian dan kompensasi.

⁵⁴ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010, h.43.

⁵⁵ *Ibid.* h. 90.

⁵⁶ Imam Ghazali, *op.cit.* h. 56.

⁵⁷ Imam Ghazali, *op.cit.* h. 105.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = tercapainya tujuan perusahaan

a = konstanta

x_1 = pengintegrasian

x_2 = kompensasi

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variable bebas (variabel X).

e = kesalahan prediksi.

3.6.1 Uji t atau Parsial

Uji t untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya :

$H_0: \rho = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_a: \rho \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria ρ -value :

- a) Jika $\rho > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika $\rho < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁸

⁵⁸ Husain Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002, h.299.

3.6.2 Uji F atau Simultan

Uji F untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan.

Rumusan hipotes statistiknya :

$H_0: \rho = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

$H_a: \rho \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

Menurut kriteria ρ -value:

- a) Jika $\rho > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0).
- b) Jika $\rho < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis H_0 .⁵⁹

3.6.3 Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.⁶⁰ Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing

⁵⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004, h.108.

⁶⁰ Yudhi Wicaksono, *Aplikasi Excel dalam Menganalisis Data*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006, h. 119.

pengamatan, sedangkan untuk data tuntun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen. Koefisien determinasi ini di mana:

R^2 : koefisien determinasi

Y : tercapainya tujuan perusahaan

X_1 : pengintegrasian

X_2 : kompensasi

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Sejarah BPRS Suriyah Cabang Semarang

Bank Syariah Suriyah atau disebut dengan BPRS Suriyah pertama kali didirikan di Cilacap. Daerah barat di Provinsi Jawa Tengah yang menjadi kantor pusatnya. BPRS Suriyah didirikan dengan akta No. 3 Notaris Naimah, SH pada tanggal 06 Januari 2005 dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor : C-02469 HT. 01. 01 Tahun 2005 tertanggal 31 Januari 2005. BPRS Suriyah mulai beroperasi menjalankan kegiatan usahanya di bidang Perbankan Syariah sejak tanggal 01 April 2005 setelah mendapat Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.7/14/KEP.GBI/2005 tanggal 21 Maret 2005 tentang pemberian Izin Usaha PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suriyah.⁶¹

Pada awal terbentuknya BPRS Suriyah bermula dengan Modal 1M, dan sampai saat ini asset BPRS Suriyah lebih dari 25M. Dengan pendekatan emosional dan pendekatan kepada para nasabah dengan jalur para tokoh-tokoh masyarakat di Cilacap BPRS Suriyah menjelma menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang mampu mengeluarkan Pembiayaan sebesar 18,6M lebih sampai saat ini. Didirikan oleh

⁶¹www.banksyariahku.com.

tokoh pengusaha Cilacap yaitu bapak Drs. H. Mulia Budy Artha dan ibu Dra. Hj. Siti Fatimah beserta keluarga yang berada di beberapa daerah luar. Pendirian ini dilatarbelakangi karena banyaknya keinginan dari masyarakat untuk membuat lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah di kabupaten Cilacap. Nama Suriyah sendiri berasal dari nama ibu kandung ibu siti Fatimah.⁶²

Latar belakang pendirian BPRS Suriyah kantor cabang Semarang didasari masih terbukanya pasar keuangan syariah di ibu kota Provinsi Jawa Tengah dan BPRS Suriyah menjadi BPRS ke-4 yang hadir di kota Semarang. Atas dasar faktor tersebut maka pada tanggal 16 Oktober 2010, diresmikan BPRS Suriyah Kantor Cabang Semarang melalui surat keputusan BI Purwokerto No. 12/56/DPbS/PAdBS/Pwt pada tanggal 6 Oktober 2010.⁶³

4.1.2 Visi, Misi dan Motto BPRS Suriyah Cabang Semarang

Visi dari BPRS Suriyah adalah :

1. Menjadi BPRS yang kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip kehati-hatian.
2. Mampu mendukung sektor real secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka keadilan, tolong-menolong menuju kebaikan dan kemaslahatan ummat.

⁶² Arsip Dokumen BPRS Suriyah Cabang Semarang

⁶³ *Ibid.*

3. Sehat diukur dari ketentuan/peraturan Bank Indonesia
4. Memperluas jaringan pelayanan
5. Pembinaan Sumber Daya Insani (SDI) yang profesional dan berintegritas.

Misi BPR Suriyah adalah :

1. Ikut membangun ekonomi ummat
2. Menyediakan produk-produk perbankan syari'ah yang mampu mendorong masyarakat untuk menjalankan bisnis secara produktif, efisien dan akuntabel
3. Pertumbuhan bank secara optimal
4. Memelihara hubungan kerja yang baik

Motto : "Maju Bersama dalam Usaha sesuai Syari'ah"

4.1.3 Letak Geografis

BPRS Suriyah berkantor pusat di Cilacap Jl. DI.Panjaitan 47 A Cilacap, mempunyai 5 kantor kas yaitu terletak di Jl.Permintalan Cilacap, kroya Cilacap, Jl.Jenderal Sudirman Cilacap, Majenang Cilacap dan Jl.Supriyadi Semarang Timur, 2 kantor cabang yaitu terletak di Jl.Indrapasta Semarang, Jl.Ahmad Yani Kudus dan 1 kantor kas layanan yaitu terletak di Jl.Ir.H.Juanda Cilacap.⁶⁴

4.1.4 Produk Layanan

a. Produk Simpanan

1. Tabungan iB Tasya

⁶⁴ Brosur BPRS Suriyah

- iB Tasya Suriyah (Wadiah)
 - iB Tasya Haji Baitulloh (Mudharabah)
 - iB Tasya Qurban (Mudharabah)
2. Tabungan iB Tasya Tamansari (Perencanaan Keuangan)
 3. Tabungan iB Tasya Pelajar
 4. Deposito Syariah

b. Produk Pembiayaan

1. iB Bisya Murabahah (Jual Beli)
2. iB Bisya Musyarakah (Bagi Hasil)
3. iB Bisya Mudharabah (Bagi Hasil)
4. iB Bisya Ijarah (Sewa)
5. iB Bisya Multijasa (Sewa)

4.1.5 Struktur Organisasi BPRS Suriyah Cabang Semarang

Direksi	: Ahmad Mujahid
Kepala Cabang	: Anang Jatmoko S.
Customer Service	: Anggarita W.
Teller	: Egi
Back Office	: Sri Indah Dwi
Marketing	: - Alfianto Imam Santoso - Aang - Prayudianto - M.Qostholani

- Angke Winnet
 - Sentot Spto Nugroho
- Adm. : Ipung
- Satpam : - Syaeful Ashari
- Nunung Efendi
 - Himawan Yulian
- Office Boy : Muh.Wakhidun

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden perlu disajikan dalam penelitian ini guna untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir dan jabatan pekerjaan.

4.2.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan BPRS Suriah Cabang Semarang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	13	81.2	81.2	81.2

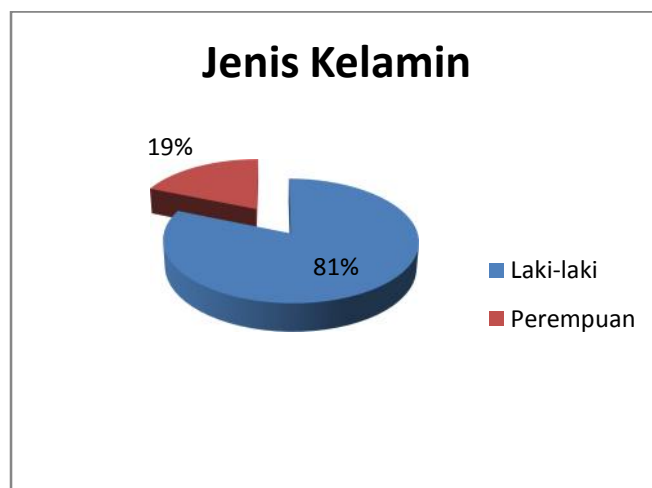
Perempuan	3	18.8	18.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden karyawan BPRS Suriyah Cabang Semarang yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 13 orang, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari karyawan BPRS Suriyah Cabang Semarang yang diambil sebagai responden adalah laki-laki.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar diagram yang menunjukkan jenis kelamin responden yang dapat peneliti peroleh :

Gambar 4.1



Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Adapun data mengenai pendidikan responden karyawan BPRS Suriyah Cabang Semarang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Pendidikan Responden

		Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SMP	1	6.2	6.2	6.2
	SMA	3	18.8	18.8	25.0
	S1	12	75.0	75.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 memperlihatkan bahwa karyawan BPRS Suriyah Cabang Semarang yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan srata 1/sarjana. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan srata 1/sarjana sebanyak 12 orang, sedangkan yang berpendidikan SMA sebanyak 3 orang dan yang berpendidikan SMP 1sebanyak 1 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar diagram yang menunjukkan pendidikan responden yang dapat peneliti peroleh :

Gambar 4.2



Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

4.2.3 Karakteristik responden berdasarkan jabatan pekerjaan

Adapun data mengenai jabatan pekerjaan karyawan BPRS Suriyah

Cabang Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jabatan Pekerjaan
Jabatan Pekerjaan

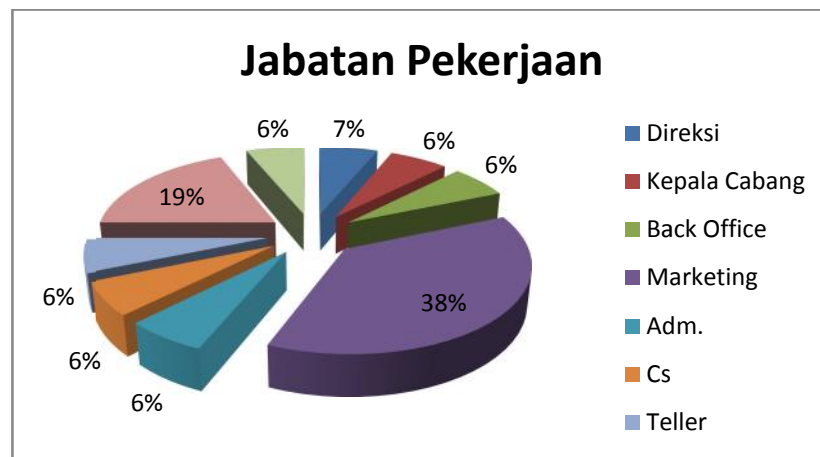
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	OB	1	6.2	6.2	6.2
	Satpam	3	18.8	18.8	25.0
	Teller	1	6.2	6.2	31.2
	CS	1	6.2	6.2	37.5
	ADM	1	6.2	6.2	43.8
	Marketing	6	37.5	37.5	81.2
	Back Office	1	6.2	6.2	87.5
	Kepala Cabang	1	6.2	6.2	93.8
	Direksi	1	6.2	6.2	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari jabatan pekerjaan karyawan BPRS Suriyah Cabang Semarang yang diambil sebagai responden adalah marketing yaitu sebanyak 6 orang, satpam 3 orang, direksi, kepala cabang, back office, ADM., CS, teller dan OB masing-masing sebanyak 1 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar diagram yang menunjukkan jabatan pekerjaan responden yang dapat peneliti peroleh :

Gambar 4.3



Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

4.3 Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang berhasil ditemui. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden mengenai analisis pengaruh pengintegrasian dan kompensasi terhadap tercapainya tujuan perusahaan (studi kasus pada BPRS Suriyah Cabang Semarang). Responden dalam

penelitian ini adalah karyawan BPRS Suriyah Cabang Semarang. Karena jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel yaitu berjumlah 16 orang, dengan demikian syarat pengolahan data dengan alat SPSS sampel dapat terpenuhi.

4.4 Analisis Data dan Interpretasi Data

Untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen, peneliti menggunakan SPSS 16. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui analisis pengaruh pengintegrasian dan kompensasi terhadap tercapainya tujuan perusahaan (studi kasus pada BPRS Suriyah Cabang Semarang).

4.4.1 Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai koefisien korelasi hasil perhitungan lebih besar dari nilai koefisien dari tabel dan hasil perhitungan bernilai positif.⁶⁵ Untuk derajat bebas (*degree of freedom-df*) diperoleh dari jumlah sampel atau jumlah responden dikurangi 2 ($df = N - 2$).⁶⁶ Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $16 - 2 = 14$, dengan df 14 dan alpha 5% (0,05) didapat r tabel sebesar 0,4259.

⁶⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, cet.2, h. 83.

⁶⁶ Haryadi Sarjono, Winda Yulianta, *op.cit*, h. 45.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

a. Variabel pengintegrasian (X_1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	65.12	34.117	.778	.960
X1_2	65.12	34.117	.778	.960
X1_3	65.25	33.533	.794	.960
X1_4	64.94	33.396	.798	.960
X1_5	64.94	33.396	.798	.960
X1_6	65.12	34.117	.778	.960
X1_7	64.94	33.396	.798	.960
X1_8	64.88	33.850	.710	.961
X1_9	64.94	33.396	.798	.960
X1_10	65.12	34.117	.778	.960
X1_11	64.94	33.396	.798	.960
X1_12	65.12	34.117	.778	.960
X1_13	65.12	34.117	.778	.960
X1_14	65.06	34.329	.682	.962
X1_15	65.06	34.329	.682	.962
X1_16	64.94	33.396	.798	.960

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Dari tabel pertanyaan pada variabel pengintegrasian diatas, r tabel untuk $df = 16-2 = 14$ dan alpha 5% dengan uji satu arah didapat r tabel sebesar 0,4259. Maka dapat disimpulkan :

1. $X_{1_1} = 0,778 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
2. $X_{1_2} = 0,778 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
3. $X_{1_3} = 0,794 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid

4. $X_{1_4} = 0,798 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
5. $X_{1_5} = 0,798 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
6. $X_{1_6} = 0,778 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
7. $X_{1_7} = 0,798 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
8. $X_{1_8} = 0,710 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
9. $X_{1_9} = 0,798 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
10. $X_{1_10} = 0,778 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
11. $X_{1_11} = 0,798 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
12. $X_{1_12} = 0,778 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
13. $X_{1_13} = 0,778 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
14. $X_{1_14} = 0,682 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
15. $X_{1_15} = 0,682 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
16. $X_{1_16} = 0,798 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid

b. Variabel kompensasi (X_2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	52.44	19.596	.648	.920
X2_2	52.38	18.917	.772	.916
X2_3	52.56	18.529	.832	.914
X2_4	51.81	21.229	.323	.929
X2_5	51.94	20.196	.489	.925
X2_6	52.62	18.250	.772	.916
X2_7	52.25	18.733	.759	.916
X2_8	52.62	18.250	.772	.916
X2_9	52.44	19.596	.648	.920
X2_10	52.25	18.733	.759	.916

X2_11	52.56	17.996	.758	.916
X2_12	52.56	17.996	.758	.916
X2_13	51.81	21.229	.323	.929

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Dari tabel pertanyaan pada variabel kompensasi diatas, r tabel untuk $df = 16-2 = 14$ dan alpha 5% dengan uji satu arah didapat r tabel sebesar 0,4259. Maka dapat disimpulkan :

1. $X_{2_1} = 0,648 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
2. $X_{2_2} = 0,772 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
3. $X_{2_3} = 0,832 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
4. $X_{2_4} = 0,323 < 0,4259$ maka, dinyatakan tidak valid
5. $X_{2_5} = 0,489 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
6. $X_{2_6} = 0,772 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
7. $X_{2_7} = 0,759 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
8. $X_{2_8} = 0,772 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
9. $X_{2_9} = 0,648 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
10. $X_{2_10} = 0,759 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
11. $X_{2_11} = 0,758 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
12. $X_{2_12} = 0,758 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
13. $X_{2_13} = 0,323 < 0,4259$ maka, dinyatakan tidak valid

c. Variabel tercapainya tujuan perusahaan (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	21.38	10.117	.912	.988

Y_2	21.50	8.800	.987	.980
Y_3	21.38	10.117	.912	.988
Y_4	21.50	8.800	.987	.980
Y_5	21.50	8.800	.987	.980
Y_6	21.50	8.800	.987	.980

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Dari tabel pertanyaan pada variabel tercapainya tujuan perusahaan diatas, r tabel untuk $df = 16-2 = 14$ dan alpha 5% dengan uji satu arah didapat r tabel sebesar 0,4259. Maka dapat disimpulkan :

1. $Y_1 = 0,912 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
2. $Y_2 = 0,987 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
3. $Y_3 = 0,912 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
4. $Y_4 = 0,987 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
5. $Y_5 = 0,987 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid
6. $Y_6 = 0,987 > 0,4259$ maka, dinyatakan valid

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Croanbach's Alpha* $> 0,60$.⁶⁷ Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

⁶⁷*Ibid*, h. 45.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel pengintegrasian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	16

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

b. Variabel kompensasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	13

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

c. Variabel tercapainya tujuan perusahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.986	6

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Maka dapat disimpulkan :

Variabel	Hasil Uji	Keterangan
Pengintegrasian	0,962	Reliabel
Kompensasi	0,925	Reliabel
Tercapainya tujuan perusahaan	0,986	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel X_1, X_2 dan Y dapat dikatakan reliabel.

4.4.3 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.4.3.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolenieritas) atau tidak. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. Dalam penelitian ini teknik untuk mendekteksi ada atau tidaknya multikolonieritas adalah dengan mengamati nilai VIF (*Variance inflation factor*). Jika nilai VIF melebihi nilai 10 maka disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas.⁶⁸ Hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pengintegrasian	.104	9.606
Kompensasi	.104	9.606

a. Dependent Variable: Tercapainya Tujuan Perusahaan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

⁶⁸*Ibid*, h.74.

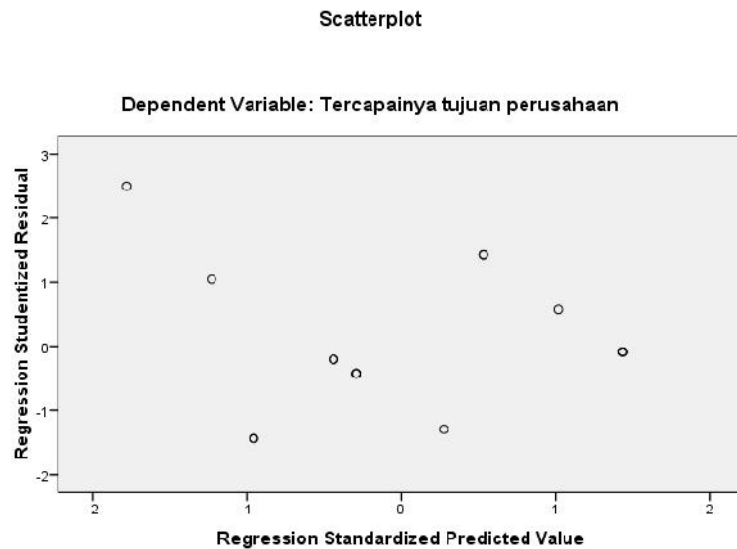
Dari tabel coefficients^a diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF= 9,606. Artinya nilai VIF lebih kecil daripada 10 ($9,606 < 10$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas.

4.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedasitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas dapat dilihat dengan garfik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut:

Gambar 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah, 2015

Grafik *scatterplots* diatasterlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

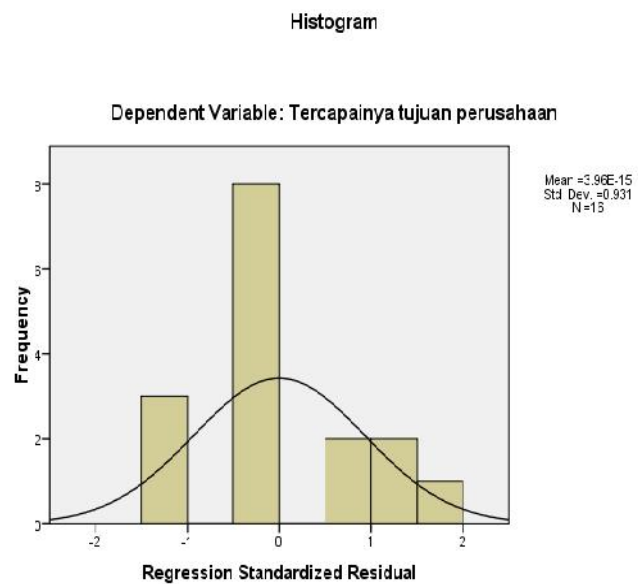
4.4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang ditempuh untuk menguji kenormalan data salah satunya adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran

datanya mengikuti pola garis lurus, maka grafik tersebut normal. Jika kurva mempunyai puncak tunggal dengan bentuk seperti bel dan simetris, maka data berdistribusi normal. Adapun grafik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

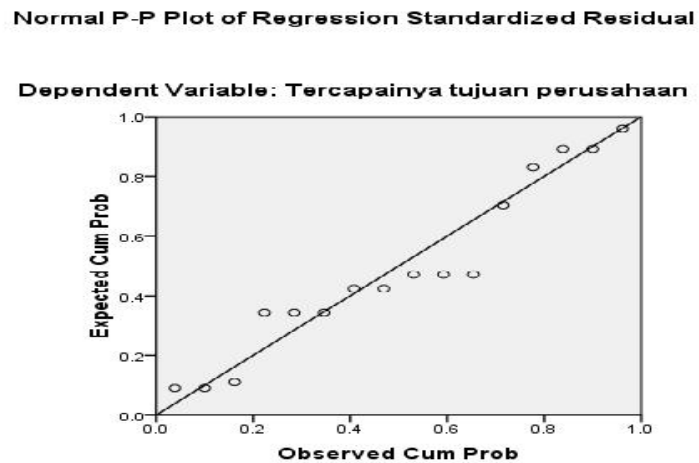
Gambar 4.5

Grafik Histogram



Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Gambar 4.6
Normal Probability Plot



Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan normal probability plot menunjukkan bahwa data tidak menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, demikian juga garis histogramnya pada gambar 4.5 tampak bahwa residual terdistribusi tidak normal, ada yang terlalu tinggi dan terlalu rendah, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

4.5 Analisis Data

4.5.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel

dependen dengan melihat R Square. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji Koofisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 ^a	.708	.663	.35279	1.258

a. Predictors: (Constant), Pemeliharaan Karyawan, Kompensasi

b. Dependent Variable: Tercapainya Tujuan Perusahaan

Sumber: Data primer diolah, 2015

Dari hasil diatas terlihat bahwa besarnya R Square adalah 0,708 atau 70,8%. Hal ini berarti sebesar 70,8% kemampuan model regresi dalam penelitian ini dapat menerangkan variabel dependen. Artinya 70,8% variabel tercapainya tujuan perusahaan bisa dijelaskan oleh varians dari variabel independen. Sedangkan sisanya 29,2% ($100\% - 70,8\% = 29,2\%$) dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis ini.

4.5.2 Uji Pengaruh Simultas (F test)

Sebelum membahas secara parsial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, terlebih dahulu dilakukan pengujian secara simultan. Uji simultan ini, bertujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis yang menjelaskan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengintegrasian dan kompensasi secara bersama-sama terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang)”.

Uji simultan, ditunjukkan dengan hasil perhitungan F test yang menunjukkan nilai 15,758 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang di bawah alpha 5%,

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.923	2	1.961	15.758	.000 ^a
	Residual	1.618	13	.124		
	Total	5.541	15			

a. Predictors: (Constant), Pemeliharaan Karyawan, Kompensasi

b. Dependent Variable: Tujuan Perusahaan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Hal ini berarti bahwa variabel independen antara pengintegrasian dan kompensasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan “Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara pengintegrasian dan kompensasi secara bersama-sama terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang” tidak sanggup diterima yang berarti menerima hipotesis alternatif yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengintegrasian dan kompensasi secara bersama-sama terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang”.

4.5.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan varians variabel dependen. Secara terperinci hasil t hitung dijelaskan dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.088	1.095		-.993	.339
	Pengintegrasian	-2.086	.729	-1.329	-2.861	.013
	Kompensasi	3.309	.776	1.982	4.266	.001

a. Dependent Variable: Tercapainya Tujuan
Perusahaan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Pada tabel di atas, nilai t dapat dilihat pada kolom 5, sedangkan probabilitas kurang signifikansi terdapat pada kolom 6, tingkat probabilitas kurang dari 5% berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. t_{hitung} untuk variabel pengintegrasian diperoleh sebesar -2,861 sedangkan signifikansinya 0,013 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05). Untuk variabel kompensasi diperoleh t_{hitung} sebesar 4,266 sedangkan signifikansinya 0,001 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05).

Dari hasil uji t diatas variabel independen (pengintegrasian berpengaruh signifikan terhadap variabel tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang karena hasil signifikansinya lebih kecil dari 0,05, begitu juga dengan variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap variabel tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang karena hasil signifikansinya lebih kecil dari 0,05).

Dari tabel diatas, juga dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi untuk variabel pengintegrasian sebesar -2,086 sedangkan variabel kompensasi sebesar 3,309, dengan konstanta sebesar -1,088 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,088 - 2,086 X_1 + 3,309 X_2$$

Konstanta sebesar -1,088 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel pengintegrasian (X_1) dan variabel kompensasi (X_2), nilai variabel Y adalah -1,088. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar -2,086 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X_1 . Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 3,309 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda+) satu nilai pada variabel X_2 akan memberikan kenaikan skor sebesar 3,309. Itu artinya besaran pengintegrasian terhadap tercapainya tujuan perusahaan sebesar -2,086. Sedangkan variabel kompensasi memiliki pengaruh sebesar 3,309 terhadap tercapainya tujuan perusahaan.

4.6 Pembahasan

Hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, antara pengaruh masing-masing variabel independen (pengintegrasian dan kompensasi) dan variabel dependen (tercapainya tujuan perusahaan), maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam upaya mempengaruhi variabel dependen dapat diwakili besarnya R Square adalah 0,708 atau 70,8%. Hal ini berarti sebesar 70,8% kemampuan model regresi dalam penelitian ini dapat menerangkan variabel dependen. Artinya 70,8% variabel tercapainya tujuan perusahaan bisa dijelaskan oleh variansi dari variabel independen. Sedangkan sisanya 29,2% ($100\% - 70,8\% = 29,2\%$) dipengaruhi variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam analisis ini.

Dari hasil hipotesis uji t atau pengujian secara individual yang dilakukan terbukti bahwa t_{hitung} untuk variabel pengintegrasian diperoleh sebesar -2,861 sedangkan signifikansinya 0,013 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05). Untuk variabel kompensasi diperoleh sebesar 4,266 sedangkan signifikansinya 0,001 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05).

Dari hasil uji t di atas variabel independen (pengintegrasian berpengaruh signifikan terhadap variabel tercapainya tujuan perusahaan karena hasil signifikansinya lebih kecil dari 0,05, begitu juga dengan variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap variabel tercapainya tujuan perusahaan karena hasil signifikansinya lebih kecil dari 0,05).

Selanjutnya Dari hasil analisis uji F didapat F hitung sebesar 15,758 dengan tingkat probabilitas 0,000 (Signifikansi). Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 maka, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tercapainya tujuan perusahaan atau dapat dikatakan bahwa pengintegrasian dan kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang.

Hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi untuk variabel pengintegrasian sebesar -2,086 sedangkan variabel kompensasi sebesar 3,309, dengan konstanta sebesar -1,088 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,088 - 2,086X_1 + 3,309X_2$$

Konstanta sebesar -1,088 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel pengintegrasian (X_1) dan variabel kompensasi (X_2), nilai variabel Y adalah -1,088. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar -2,086 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X_1 . Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 3,309 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda+) satu nilai pada variabel X_2 akan memberikan kenaikan skor sebesar 3,309. Itu artinya besaran pengintegrasian terhadap tercapainya tujuan perusahaan sebesar -2,086. Sedangkan variabel kompensasi memiliki pengaruh sebesar 3,309 terhadap tercapainya tujuan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulisan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Pengintegrasian dan Kompensasi Terhadap Tercapainya Tujuan Perusahaan (Studi Kasus Pada BPRS Suriyah Cabang Semarang)” dari hasil data di lapangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil hipotesis uji t atau pengujian secara individual yang dilakukan terbukti bahwa t_{hitung} untuk variabel pengintegrasian diperoleh sebesar 2,861 sedangkan signifikansinya 0,013 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05), ini membuktikan bahwa pengintegrasian berpengaruh signifikan terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang.
2. Dari hasil hipotesis uji t atau pengujian secara individual yang dilakukan terbukti bahwa t_{hitung} untuk variabel kompensasi diperoleh sebesar 4,266 sedangkan signifikansinya 0,001 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05), ini membuktikan bahwa pemeliharaan karyawan berpengaruh signifikan terhadap tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang.
3. Selanjutnya Dari hasil analisis uji F didapat F_{hitung} sebesar 15,758 dengan tingkat probabilitas 0,000 (Signifikansi). Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 maka, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tercapainya tujuan perusahaan atau dapat dikatakan bahwa pengintegrasian

dan kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel tercapainya tujuan BPRS Suriyah Cabang Semarang.

4. Hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi untuk variabel pengintegrasian sebesar -2,086 sedangkan variabel kompensasi sebesar 3,309, dengan konstanta sebesar -1,088 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,088 - 2,086X_1 + 3,309X_2$$

Konstanta sebesar -1,088 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel pengintegrasian (X_1) dan variabel kompensasi (X_2), nilai variabel Y adalah -1,088. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar -2,086 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X_1 . Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 3,309 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda+) satu nilai pada variabel X_2 akan memberikan kenaikan skor sebesar 3,309. Itu artinya besaran pengintegrasian terhadap tercapainya tujuan perusahaan sebesar -2,086. Sedangkan variabel kompensasi memiliki pengaruh sebesar 3,309 terhadap tercapainya tujuan perusahaan.

5.2 Saran-saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya tujuan perusahaan merupakan target yang dapat dicapai/diperoleh BPRS Suriyah Cabang Semarang. Beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan perusahaan BPRS Suriyah Cabang Semarang

diantaranya adalah faktor pengintegrasian dan kompensasi. Berdasarkan hal ini, sebaiknya pihak BPRS Suriyah Cabang Semarang memberikan perhatian kepada kedua variabel tersebut. Variabel pengintegrasian yang perlu mendapatkan perhatian adalah tentang pemeliharaan hubungan antara karyawan dan pimpinan, karyawan dan karyawan karena pada dasarnya hubungan yang baik akan mempermudah dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.

2. Untuk variabel kompensasi yang perlu mendapatkan perhatian adalah intensif, karena intensif akan memberi semangat baru bagi karyawan untuk bekerja lebih baik lagi.

5.3 Penutup

Alhamdulillah segala puji dan puja milik Allah SWT semata atas bimbingan dan petunjuk-Mu penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis sadar bahwa apa yang telah dipaparkan dalam karya ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan bahasa maupun isi yang terkandung.

Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia, menyadarkan penulis akan kurang sempurna skripsi ini. Oleh karena itu, tegur sapa dan saran kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan.

Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan penulisan berikutnya. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, Komang, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Arsip Dokumen BPRS Suriyah Cabang Semarang.
- Bangun, Wilson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Erlangga, 2012.
- Brosur Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Suriyah.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, Ed.IV, 2008.
- Dokumentasi BPRS Suriyah Cabang Semarang.
- Gade, Muhammad, *Teori Akuntansi*, Jakarta : Almahira, 2005.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Undip, Cet. IV, 2006.
- Gumilar, Ivan, *Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen*, Bandung : Widyatama, 2007.
- Haristryanto, Firman, "*Pengaruh Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Perum Perumnas Regional VII Makassar*", Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, 2012
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2004.

Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008.

<http://adaddanuarta.blogspot.com/2014/11/ekspansi-menurut-para-ahli.html>

<http://ardiaans.blogspot.com/2012/04/visi-misi-dan-tujuan-perusahaan.html>

<http://ekonomi.kompasiana.com/wirausaha/2013/04/27/artikel-tentang-modal-555263.html>

<http://www.pengertianpakar.com/2014/11/pengertian-sensus-dan-sampling-dalam.html#>

Kurniadi, Fajar, “*Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Apotik Berkah*”, Skripsi, Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama Bandung, 2012.

Mangkunegara, A.A.Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.

Noormaliya, “*Pengaruh Integrasi Organisasi dan Kematangan Perencanaan Sistem Informasi Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Padang)*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2015.

Notoatmodjo, Soekidjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.

Parju, *Manajemen Keuangan*, Semarang :Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo, 2010.

Rivai, Veithzal, *Islamic Human Capital (DariTeori ke Praktik Manajemen Sumber Daya Islami)*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009.

Santoso, Singgih, *Statistik Multivariat*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2010.

- Sarjono, Haryadi, Winda Julianita, *SPSS VS LISREL (Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset)*, Jakarta : Salemba Empat, 2011.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2012.
- Sholahuddin, M., *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, Surakarta : MU-UMS, 2006.
- Simani Huruk, Asri, “*Analisis Proses Integrasi Sosial Karyawan dan Masyarakat (Studi Dekriptif Pada PT Allegrindo Di Desa Urung Panei, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun)*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet.8, 2009.
- S., Wasis, *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*, Jakarta : Kedokteran EGC, 2008.
- Umar, Husain, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Undang-undang RI Tentang Ketenagakerjaan No.13*, 2003.
- Undang-undang RI Tentang Perbankan Syariah No.21*, 2008.
- Wawancara Kepala Cabang BPRS Suriyah Semarang.
- Wicaksono, Yudhi, *Aplikasi Excel dalam Menganalisis Data*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2006.
- Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta:Kencana, Cet.1, 2015.
- www.banksyariahku.com.

LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. HAMKA Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185

Lampiran : 1 (satu) set Kuesioner

Semarang, 20 Februari 2015

Hal : Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/i

Karyawan BPRS Suriyah Cabang Semarang

Di _

Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Saya adalah mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang “ Analisis Pengaruh Pengintegrasian dan Kompensasi Terhadap Tercapainya Tujuan Perusahaan (Studi Kasus Pada BPRS Suriyah Cabang Semarang) dibawah bimbingan Bapak Hasyim Syarbani, M.M dan Bapak Suwanto, S.Ag., MM.

Saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk ikut berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Adapun permohonan ini, sedikit banyak akan mengganggu pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara/i. Namun demikian jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan kerahasiaannya terjamin dan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian ilmiah dalam penyelesaian skripsi.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner ini tidak lupa saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Saya,

Peneliti

Fanda Veronica
D.ANIM. 102411049

**ANALISIS PENGARUH PENGINTEGRASIAN DAN KOMPENSASI
TERHADAP TERCAPAINYA TUJUAN PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA BPRS SURIYAH CABANG SEMARANG)**

DAFTAR PERTANYAAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki – laki
Perempuan

Umur :(Tahun)

Alamat :

Pendidikan Terakhir : SD
SMP
SMA
Diploma / Akademi
S1

Jabatan : Kepala Cabang
Cs
Teller
Admin
Lainnya.....

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Isilah semua nomor dengan memilih satu diantara 5 alternatif jawaban dengan memberikan tanda centang () pada kolom yang sudah disediakan.
3. Alternatif jawaban sebagai berikut :
5 = Sangat Setuju (SS)
4 = Setuju (S)
3 = Kurang Setuju (KS)
2 = Tidak Setuju (TS)
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Jawablah semua pertanyaan yang ada tanpa ada yang terlewat.
5. Kami menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban yang anda berikan.

C. PERTANYAAN MENGENAI VARIABEL

a. Pengintegrasian (X_1)

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Karyawan mendapatkan haknya secara adil dari perusahaan					
2	Karyawan mendapatkan perlindungan dari kesewenang-wenangan dari manajemen					
3	Karyawan mendapatkan kepuasan dan peluang untuk berprestasi					
4	Komunikasi antara pimpinan dengan karyawan, karyawan dengan karyawan terjalin dengan baik					
5	Masalah di perusahaan diselesaikan dengan musyawarah					
6	Koordinasi antar karyawan dengan pimpinan berjalan normal					
7	Komunikasi yang baik antar karyawan berhasil menciptakan suasana kerja yang harmonis					
8	Setiap akhir minggu diselenggarakan tatap muka antar karyawan yang digagas oleh manajer secara bergilir					
9	Selisih paham di kantor sebagai hal yang biasa					
10	Pimpinan sangat berhati-hati dalam berbicara agar karyawan tidak tersinggung					
11	Persaingan dalam mendapatkan promosi jabatan di kantor berjalan dengan sehat tanpa ada perselisihan					
12	Perusahaan memberikan peluang yang sama dalam hal karir atau promosi jabatan yang lebih tinggi					
13	Karyawan yang berprestasi dalam pekerjaannya mendapatkan penghargaan dari pimpinan					
14	Intensif disesuaikan dengan kerja keras karyawannya					

15	Intensif diberikan tepat waktu					
16	Pemberian intensif memberikan semangat baru bagi karyawan					

b. Kompensasi (X₂)

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Struktur gaji sesuai					
2	Gaji dapat memenuhi kebutuhan					
3	Gaji yang diterima diberikan secara adil sebagaimana karyawan lain					
4	Besaran upah berubah-ubah tergantung pada kerja yang dihasilkan					
5	Pemberian gaji tepat waktu					
6	Karyawan yang bekerja diberikan upah					
7	Intensif yang diberikan bernilai guna bagi karyawan					
8	Tunjangan hari raya yang diberikan perusahaan cukup					
9	Perusahaan memberikan tunjangan makan siang pada karyawan					
10	Jumlah tunjangan transport yang diberikan sudah sesuai					
11	Asuransi kesehatan dan jiwa yang diberikan membuat terjamin bekerja di perusahaan ini					
12	Perusahaan memberikan program rekreasi atau darmawisata pada karyawan					
13	Perhitungan intensif mudah dipahami					

c. Tercapainya Tujuan Perusahaan (Y)

No .	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Di lihat dari laporan laba/rugi, pendapatan BPRS Suriyah Cabang Semarang mayoritas bertambah setiap tahunnya					
2	Di lihat dari laporan laba/rugi, beban/biaya BPRS Suriyah Cabang Semarang mayoritas berkurang setiap tahunnya					
3	Di lihat dari laporan laba/rugi, keuntungan BPRS Suriyah Cabang Semarang mayoritas bertambah setiap tahunnya					
4	Di lihat dari laporan laba/rugi, kerugian BPRS Suriyah Cabang Semarang mayoritas berkurang setiap tahunnya					
5	Di lihat dari laporan neraca, modal kerja BPRS Suriyah Cabang Semarang mayoritas bertambah setiap tahunnya					
6	Di lihat dari laporan neraca, modal tetap BPRS Suriyah Cabang Semarang mayoritas bertambah setiap tahunnya					

LAMPIRAN 2

No	Pengintegrasian															Kompensasi															Tercapainya Tujuan Perusahaan					Jumlah X1	Jumlah X2	Jumlah Y	Rata2 X1	Rata2 X2	Rata2 Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5							
1	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	71	57	24	4.44	4.38	4.00		
2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	71	57	24	4.44	4.38	4.00			
3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	71	57	24	4.44	4.38	4.00			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	64	52	20	4.00	4.00	3.33
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	67	56	24	4.19	4.31	4.00		
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	65	30	5.00	5.00	5.00		
7	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72	60	30	4.50	4.62	5.00		
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	64	53	24	4.00	4.08	4.00		
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	64	53	24	4.00	4.08	4.00		
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	64	55	30	4.00	4.23	5.00		
11	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	71	54	24	4.44	4.15	4.00		
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	63	51	24	3.94	3.92	4.00			
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	64	52	20	4.00	4.00	3.33
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	65	30	5.00	5.00	5.00		
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	64	55	30	4.00	4.23	5.00			
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	65	30	5.00	5.00	5.00		

Keterangan

- JK (Jenis Kelamin)** : 1). Laki-laki, 2). Perempuan
- P (Pendidikan)** : 1).SMP, 2). SMA, 3). S1
- JBT (Jabatan)** : 1). OB, 2). Satpam, 3). Teller, 4). CS, 5). ADM, 6). Marketing, 7). Back Office, 8). Kepala Cabang, 9). Direksi
- X₁,X₂,Y** : 1). Sangat Tidak Setuju, 2). Tidak Setuju, 3). Kurang Setuju, 4). Setuju, 5). Sangat Setuju

LAMPIRAN 3 :

Validitas dan Reliabilitas

Validitas Variabel Pengintegrasian (X₁)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	65.12	34.117	.778	.960
X1_2	65.12	34.117	.778	.960
X1_3	65.25	33.533	.794	.960
X1_4	64.94	33.396	.798	.960
X1_5	64.94	33.396	.798	.960
X1_6	65.12	34.117	.778	.960
X1_7	64.94	33.396	.798	.960
X1_8	64.88	33.850	.710	.961
X1_9	64.94	33.396	.798	.960
X1_10	65.12	34.117	.778	.960
X1_11	64.94	33.396	.798	.960
X1_12	65.12	34.117	.778	.960
X1_13	65.12	34.117	.778	.960
X1_14	65.06	34.329	.682	.962
X1_15	65.06	34.329	.682	.962
X1_16	64.94	33.396	.798	.960

Reliabilitas Variabel Pengintegrasian (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	16

Validitas Variabel Kompensasi (X₂)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	52.44	19.596	.648	.920
X2_2	52.38	18.917	.772	.916
X2_3	52.56	18.529	.832	.914
X2_4	51.81	21.229	.323	.929
X2_5	51.94	20.196	.489	.925
X2_6	52.62	18.250	.772	.916
X2_7	52.25	18.733	.759	.916
X2_8	52.62	18.250	.772	.916
X2_9	52.44	19.596	.648	.920
X2_10	52.25	18.733	.759	.916
X2_11	52.56	17.996	.758	.916
X2_12	52.56	17.996	.758	.916
X2_13	51.81	21.229	.323	.929

Reliabilitas Variabel Kompensasi (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	13

Validitas Variabel Tercapainya Tujuan Perusahaan (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	21.38	10.117	.912	.988
Y_2	21.50	8.800	.987	.980
Y_3	21.38	10.117	.912	.988
Y_4	21.50	8.800	.987	.980
Y_5	21.50	8.800	.987	.980
Y_6	21.50	8.800	.987	.980

Reliabilitas Variabel Tercapainya Tujuan Perusahaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.986	6

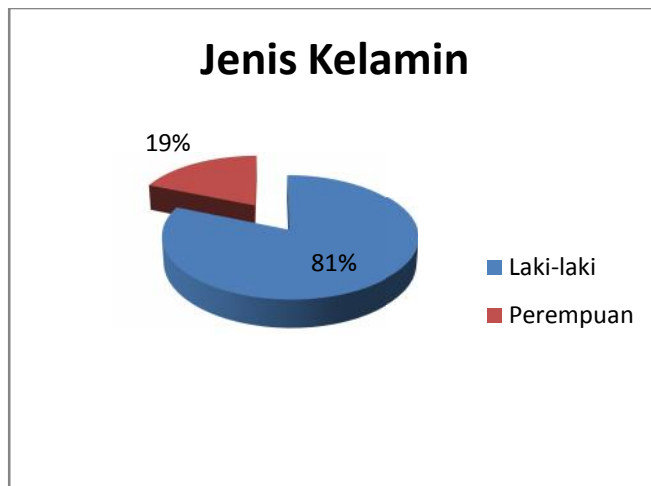
LAMPIRAN 4

Statistik deskriptif untuk 16 orang responden pada BPRS Suriyah Cabang Semarang

Klasifikasi berdasarkan jenis kelamin responden:

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	13	81.2	81.2	81.2
Perempuan	3	18.8	18.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	



Klasifikasi berdasarkan pendidikan responden:

Pendidikan

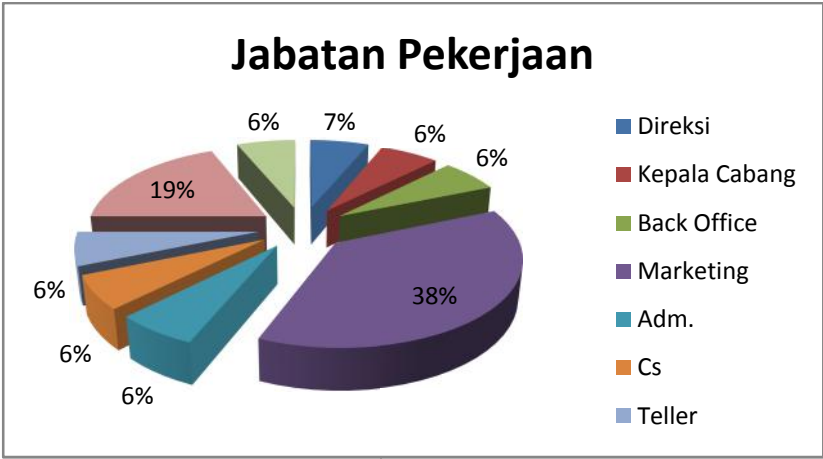
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	1	6.2	6.2	6.2
SMA	3	18.8	18.8	25.0
S1	12	75.0	75.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	



Klasifikasi berdasarkan jabatan responden:

Jabatan Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid OB	1	6.2	6.2	6.2
Satpam	3	18.8	18.8	25.0
Teller	1	6.2	6.2	31.2
CS	1	6.2	6.2	37.5
ADM	1	6.2	6.2	43.8
Marketing	6	37.5	37.5	81.2
Back Office	1	6.2	6.2	87.5
Kepala Cabang	1	6.2	6.2	93.8
Direksi	1	6.2	6.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	



LAMPIRAN 5

Hasil Koefisien Determinasi, Uji t, Uji F, dan Regresi Linier Berganda

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 ^a	.708	.663	.35279	1.258

a. Predictors: (Constant), Kompensasi, Pengintegrasian

b. Dependent Variable: Tercapainya Tujuan Perusahaan

2. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.088	1.095		-.993	.339
	Pengintegrasian	-2.086	.729	-1.329	-2.861	.013
	Kompensasi	3.309	.776	1.982	4.266	.001

a. Dependent Variable: Tercapainya Tujuan Perusahaan

3. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.923	2	1.961	15.758	.000 ^a
	Residual	1.618	13	.124		
	Total	5.541	15			

a. Predictors: (Constant), Kompensasi, Pengintegrasian

b. Dependent Variable: Tujuan Perusahaan

Uji Asumsi Klasik

1. Multikolinearitas

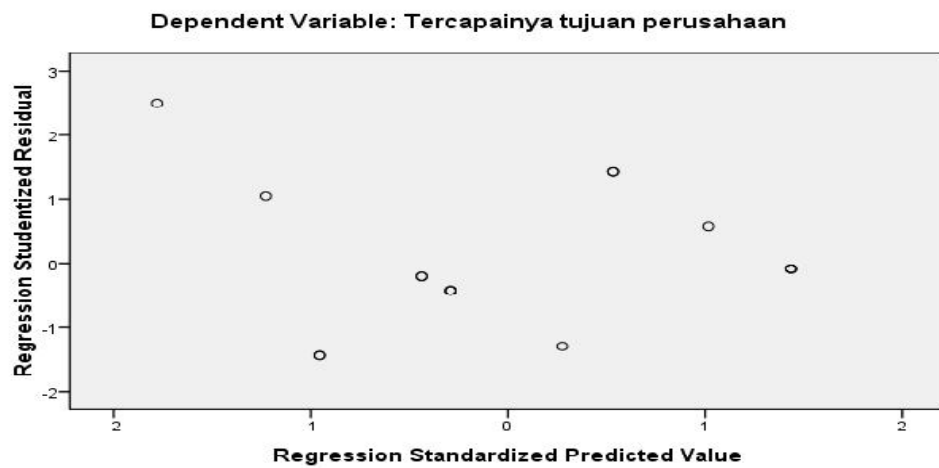
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pengintegrasian	.104	9.606
Kompensasi	.104	9.606

a. Dependent Variable: Tercapainya Tujuan Perusahaan

2. Heteroskedastisitas

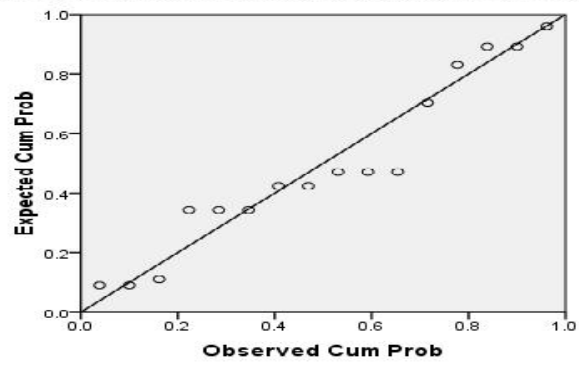
Scatterplot



3. Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Tercapainya tujuan perusahaan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fanda Veronica Dyah Ayu
2. Tempat & Tanggal Lahir : Semarang, 23 Oktober 1989
3. Alamat Rumah : Jl. Lawas, Rt.05/Rw.04, Bringin, Ngaliyan, Semarang
4. Nama Orang Tua
 - Bapak : Priyono
 - Ibu : Suratmi
5. No.HP : 085 600 577 694
6. Email : fanda_veronica@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Wates 01 Semarang lulus tahun 2002
 - b. MTS Al-Ihsan Boyolali lulus tahun 2005
 - c. MA Al-Ihsan Boyolali lulus tahun 2008
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Huda Boyolali

Semarang, 18 Mei 2015

Fanda Veronica Dyah Ayu
NIM. 102411049